by Similarity Check

Submission date: 31-Mar-2023 02:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2051835518

File name: Jurnal Univ Kadiri.pdf (210.48K)

Word count: 1819

Character count: 11300

Susiani Endarwati, Siti Komariyah Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri susianiendarwati1@gmail.com, stijkr_kdr@yahoo.com

Abstract

Anak merupakan buah hati yang perlu mendapat perhatian serius dari orang tua agar dapat tumbuh dan berkembang. Masa anak adalah masa yang sangat penting karena dalam rentang lima masa kanak-kanak (prenatal, masa bayi dan tatih, masa kanak-kanak kedua dan masa remaja), pribadi dan sikap dibentuk. Idealnya anak dapat tumbuh sehat secara fisik, mental dan sosial. Berkaitan dengan upaya mencapai kondisi tersebut, maka sejak dini anak harus selalu dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dinamika kelompok sosial terhadap perkembangan anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Campurejo Kota Kediri.

Desain dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan penelitian pra-pasca test. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan teknik Simple Random Sampling di dapatkan sampel 52 responden. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas adalah dinamika kelompok sosial dan variabel terikat adalah perekembangan anak usia 1-3 tahun. Instrumen penelitian berupa Denver Development Screening Test (DDST). Data dianalisis dengan Wilcoxon Match Pairs Test menggunakan program SPSS v.20.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan dinamika kelompok sosial 23 responden (44,2%) memiliki perkembangan normal, sedangkan setelah diberikan dinamika kelompok sosial 38 responden (73,1%) memiliki status gizi baik. Hasil uji statistik dengan Wilcoxon Match Pairs Test diperoleh hasil nilai Z sebesar -2,021 dengan $\alpha \le 0,05$. H1 diterima artinya ada pengaruh dinamika kelompok sosial dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

Pengetahuan ibu tentang tentang perkembangan anak sangat diperlukan, hal ini mengingat ibu adalah salah satu orang terdekat oleh anak dalam satu keluarga dibanding kerabat atau keluarga yang lainnya. Diharapkan tenaga kesehatan lebih aktif untuk memberikan informasi khususnya tentang perkembangan anak misalnya melakukan penyuluhan tentang stimulasi perkembangan, deteksi dini perkembangan anak baik melalui posyandu maupun kegiatan lain.

Kata Kunci : Dinamika Kelompok Sosial, Perkembangan Anak, Anak usia 1-3 tahun

PENDAHULUAN

Anak merupakan buah hati yang perlu mendapat perhatian serius dari orang tua agar dapat tumbuh dan berkembang. Masa anak adalah masa yang sangat

penting karena dalam rentang lima masa kanak-kanak (prenatal, masa bayi dan tatih, masa kanak-kanak kedua dan masa remaja), pribadi dan sikap dibentuk. Idealnya anak dapat tumbuh sehat secara fisik, mental dan sosial. Berkaitan dengan upaya mencapai kondisi tersebut, maka sejak dini anak harus selalu dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti genetik dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan terutama keluarga adalah faktor yang paling berperan dalam tumbuh kembang anak, karena keluarga adalah lingkungan pertama kali dikenal anak terutama ibu. Anak usia prasekolah (1-3 tahun) merupakan tahapan usia yang sangat membutuhkan stimulasi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan.

Anak yang mendapat stimulasi lebih cepat berkembang dibandingkan dengan yang kurang atau tidak mendapat stimulasi, selain itu stimulasi juga merupakan penguat hubungan antara orang tua dengan anaknya. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang stimulasi, meskipun punya waktu relatif lebih banyak berakibat minimnya informasi yang bisa diberikan kepada anak-anaknya. Permasalahannya adalah belum semua orang tua terutama ibu dapat memberikan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Akibatnya aktivitas ini jarang dilakukan anak lebih sering dibiarkan bermain dengan permainannya atau hanya sekedar menonton televisi. Permainan anak harus dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak serta perkembangan mental dan emosional, sehingga orang tua harus mengarahkan agar sesuai dengan proses kematangan perkembangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *pra-pasca test*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan teknik *Simple Random Sampling* di dapatkan sampel 52 responden. Variabel penelitian terdiri dari zvariabel bebas adalah dinamika kelompok sosial dan variabel terikat adalah perkembangan anak usia 1-3 tahun.

Instrumen penelitian adalah dengan menggunakan *Denver Development Screening Test* (DDST). Data dianalisis dengan *Wilcoxon Match Pairs Test*. analisis data menggunakan program SPSS v.20.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Tabel III.1 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak usia 1-3 tahun sebelum dilakukan Dinamika Kelompok Sosial

Perkemban gan_Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Delay	7	13.5	13.5	13.5
1	Caution	4	7.7	7.7	21.2
1	Normal	35	67.3	67.3	88.5
1	Lebih	6	11.5	11.5	100.0
1	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel III.1 dari 52 responden yang diteliti didapatkan 41 responden (78,8%) memiliki perkembangan normal dan 7 responden (13,5%) memiliki perkembangan lebih.

Tabel III.2 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak usia 1-3 tahun setelah dilakukan Dinamika Kelompok Sosial

Perkembangan_Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Delay	1	1.9	1.9	1.9
1	Normal	48	92.3	92.3	94.2
1	Lebih	3	5.8	5.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel III.2 dari 52 responden yang diteliti didapatkan 38 responden (73,1%) memiliki perkembangan normal dan 9 responden (17,3%) perkembangan lebih.

Tabel III.3 Tabulasi Silang Analisa Pengaruh Dinamika Kelompok Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia 1-3 tahun

	Perkembangan Sesudah					
		Delay	Caution	Normal	Lebih	Total
	Delay	1	0	0	0	1
Perkembangan	Caution	0	0	0	0	0
Sebelum	Normal	6	4	35	3	48
	Lebih	0	0	0	3	3
	Total	7	4	35	6	52

Berdasarkan Tabel III.3 dari 52 responden yang diteliti didapatkan perkembangan anak sebelum diberikan dinamika kelompok sosial adalah 23 responden (44,2%) memiliki perkembangan normal dan perkembangan anak setelah diberikan dinamika kelompok sosial adalah 38 responden (73,1%) memiliki perkembangan normal.

Tabel III.4 Uji Statistik Pengaruh Dinamika Kelompok Sosial terhadap Status Gizi Anak Usia 1-3 tahun

Ranks

	·	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Perkembangan_Sesudah	Negative Ranks	6 ^a	8.75	52.50
- Perkembangan_	Positive Ranks	14 ^b	11.25	157.50
Sebelum	Ties	32 ^c		
	Total	52		

- a. Perkembangan_Sesudah < Perkembangan_Sebelum
- b. Perkembangan_Sesudah > Perkembangan_Sebelum
- c. Perkembangan_Sesudah = Perkembangan_Sebelum

Test Statistics^b

	Perkembanga n_Sesudah - Perkembanga n_Sebelum
Z	-2.021 ^a
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.043

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan Tabel III.4 Hasil uji statistik dengan *Wilcoxon Match Pairs Test* diperoleh hasil nilai Z sebesar -,175 dengan $\alpha \le 0,05$. H1 diterima artinya ada pengaruh dinamika kelompok sosial dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Anak Usia 1-3 tahun sebelum diberikan Dinamika Kelompok Sosial

Berdasarkan Tabel III.1 dari 52 responden yang diteliti didapatkan 35 responden (67,3%) memiliki perkembangan normal, 7 responden (13,5%) memiliki perkembangan *Delay*, 6 responden (11,5%) memiliki perkembangan Lebih dan 4 responden (7,7%) memiliki perkembangan *Caution*.

Perkembangan adalah perubahan atau diferensiasi sel menuju keadaan yang lebih dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan memiliki arti yang sangat penting bagi mahkluk hidup. (Wordpress, 2010)

Perkembangan anak mengacu pada perubahan biologis, psiklogis dan emosional yang terjadi pada manusia antara kelahiran dan akhir remaja. Proses ini berkembang secara berkesinambungan dimana peran aktif dari orang tua sangat penting mengingat orang tua khususnya ibu adalah orang yang paling sering melakukan kontak dengan anak. Sebagian besar anak memiliki perkembangan yang normal, hal ini menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usia anak menurut DDST baik dari segi perkembangan motorik halus, motorik kasar, prekembangan bahasa dan psikoligis.

Berdasarkan tabel III.1 didapatkan 7 responden (13,5%) memiliki perkembangan *Delay* atau keterlambatan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan pada anak, lingkungan sekitar anak memberikan peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak. Anak yang terbiasa berdiam diri dirumah tidak bersosialisasi dengan lingkungan diluar rumah akan memiliki perkembangan yang berbeda. Banyak anak lebih suka menghabiskan waktunya untuk menonton televisi, orang tua jg berpendapat dengan menonton televisi anak anak mudah untuk dipantau tanpa harus keluar rumah, hal inilah yang menyebabkan interaksi antara ibu dan anaknya berkurang sehingga perkembangan anaknya juga terhambat.

2. Perkembangan Anak Usia 1-3 tahun setelah diberikan Dinamika Kelompok Sosial

Berdasarkan Tabel III.2 dari 52 responden yang diteliti didapatkan 48 responden (92,3%) memiliki perkembangan Normal, 3 responden (5,8%) memiliki perkembangan lebih, 1 responden (1,9%) memiliki perkembangan *Delay*.

Informasi merupakan sumber utama untuk meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan akan bertambah jika seseorang mendapatkan informasi. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka semakin tinggi pula pengetahuan yang diperoleh (Wawan&Dewi, 2010).

Pemberian informasi atau penyuluhan kepada ibu sedikit banyak mempengaruhi pengetahuan ibu tentang perkembangan anaknya, ibu menjadi tahu bagaimana cara memberikan stimulasi sehingga perkembangan anaknya akan sesuai dengan usianya selain itu ibu juga dapat melakukan deteksi apabila ada keterlambatan perkembangan pada anaknya.

Menurut WHO dikutip Depkes RI (2006) Stimulasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal melalui serangkaian latihan terarah dan berkesinambungan yang meliputi gerak, bicara, bergaul dan pembinaan kemandirian anak.

Rangsangan/stimulasi khususnya dalam keluarga, misalnya dengan penyediaan alat mainan, sosialisasi anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain akan mempengaruhi anak dlam mencapai perkembangan yang optimal. Anak yang lebih banyak mendapat stimulasi cenderung lebih cepat berkembang. Stimulasi juga berfungsi sebagai penguat. Memberikan stimulasi yang berulang dan terus-menerus pada setiap aspek perkembangan anak berarti telah memberikan kesempatan pada anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Pengaruh Dinamika Kelompok Sosial terhadap Status Gizi Anak Usia 1-3 tahun

Berdasarkan Tabel III.3 dari 52 responden yang diteliti didapatkan perkembangan anak sebelum diberikan dinamika adalah 35 responden (67,3%) memiliki perkembangan normal dan perkembangan anak sesudah diberikan dinamika adalah 48 responden (92,3%) memiliki perkembangan Normal.

Hasil uji statistik dengan *Wilcoxon Match Pairs Test* diperoleh hasil nilai Z sebesar -2,021 dengan $\alpha \le 0,05$. H1 diterima artinya ada pengaruh dinamika kelompok sosial dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

Menurut Mubarak (2011) Sumber informasi dapat membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru, menjelaskan bahwa setelah manusia mendapat sumber informasi maka sumber informasi tersebut akan diolah lebih lanjut dengan memikirkan, mengolah, mempertanyakan, mengolongkan dan merefleksikan.

Pemberian intervensi berupa dinamika kelompok sosial yaitu penyuluhan kepada pada ibu tentang perkembangan anak mempengaruhi pengetahuan dan pola pikir ibu tentang pentingnya mengetahui perkembangan anaknya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana jumlah anak yang memiliki perkembangan lebih mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi dinamika kelompok. Hal ini menunjukkan terdapat perubahan pola pikir dan pengetahuan dari para ibu tentang perkembangan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Putri. 2017. Ilmu Gizi. Yogjakarta: Nuha Medika

Depkes RI. 2005. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta

______. 2006. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta

Kusnaningsih, Aida. Peran Keluarga Dalam Stimulasi Dini Pada Anak Usia 1-3 tahun. Undergraduate Thesis Diponegoro University. Available from: http://www.fkm.undip.ac.id

Machfoedz&Suryani. 2006. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya

Nugroho, Heru. 2009. Denver Developmental Screening Test. Jakarta: EGC Soetjiningsih. 2012. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC

Wawan, A dan Dewi. 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.

ORIGIN	ALITY REPORT			
SIMIL	5% ARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
PRIMAR	RY SOURCES			
1	Submitt Student Pape	ed to Universita	is Jambi	1 %
2	digilib.u	insby.ac.id		1 %
3	jurnal.al	kbid-wirabuana.	ac.id	1 %
4	proceeo Internet Source	ling.unindra.ac.i	d	1 %
5	reposito	ory.unri.ac.id		1 %
6		ed to Forum Pe ndonesia Jawa T	•	rguruan 1 %
7	Use The	/ati Ifroh, Lies Po Internet And So Seeking Informa an Komunitas, 2	ocial Media To tion?", Jurnal	0/6

8	dharmabakti.respati.ac.id Internet Source	1 %
9	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
10	publikasi.stikesstrada.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unusa.ac.id Internet Source	1 %
12	Briantito Adiwena, Benny Rahmawan Noviadji, Janet Aldora. "Desain Puzzle Sebagai Media Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun", Artika, 2022 Publication	1 %
13	r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080 Internet Source	1%
14	Dimas Pandi Saputro. "Faktor yang Mempengaruhi PHBS Rumah Tangga di RW 03 Kelurahan Pakunden Kota Blitar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016 Publication	1 %
15	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
15		1 % 1 %

17	repository.unib.ac.id Internet Source	1 %
18	vdocuments.site Internet Source	1 %
19	sarwonoberau.blogspot.com Internet Source	1 %
20	Rina Mariyana. "RIWAYAT PREMATUR DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA SATU TAHUN", Human Care Journal, 2018 Publication	<1%
21	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
22	my.theasianparent.com Internet Source	<1 %
23	pondokm2iq.blogspot.com Internet Source	<1%
24	www.informatika.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude bibliography On

Exclude matches

Off

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS Instructor
70	
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	